



Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Berbasis Nilai Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Ikhlahul Jamaah Kota Bandung

Lutfi Nurwahid^{1*}, Nasruddin Syarif², Anie Rohaeni³

^{1,2,3} Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Persis Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 29, 2024

Revised October 25, 2024

Accepted October 31, 2024

Available online November 28, 2024

Kata Kunci :

Pendidikan Karakter; 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat; Islam; Pembiasaan; Madrasah;

Keywords:

Character Education; 7 Habits of Great Indonesian Children; Islam; Habituation; Madrasah;



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by CV. Rifainstitut

ABSTRAK

Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa di MI Ikhlahul Jamaah Kota Bandung, serta pentingnya pendidikan karakter untuk menghadapi tantangan globalisasi dan degradasi moral di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi program tersebut, menganalisis integrasi nilai-nilai Islam, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan kepala madrasah, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ini cukup efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam yang diterapkan. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan konsistensi penerapan dan pengaruh lingkungan luar madrasah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembentukan karakter siswa yang Islami.

ABSTRACT

This study examines the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children based on Islamic values in the character building of students at MI Ikhlahul Jamaah in Bandung City. The background of this research is the importance of character education to face the challenges of globalization and moral degradation among the younger generation. This study aims to describe the implementation process, analyze the integration of Islamic values, and evaluate its impact on character development. A qualitative case study approach was employed, involving the headmaster, teachers, and students as the research subjects. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model. The findings show that the implementation of this program is quite effective in shaping students' character, especially in aspects of discipline, responsibility, and honesty, influenced by the Islamic values applied. Challenges faced include the inconsistency of application and the influence of the external environment. The study concludes that the integration of Islamic values with the 7 Habits of Great Indonesian Children can be an effective strategy for forming Islamic character in students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang kini semakin mendapat perhatian serius (Nafsaka et al., 2023). Di tengah tantangan globalisasi yang terus berkembang pesat, pendidikan karakter menjadi kunci utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi (Syifa & Ridwan, 2024); (Arbi & Amrullah, 2024); (Nurhabibah et al., 2025)

*Corresponding author

E-mail addresses: lutfi.lantang@gmail.com (Lutfi Nurwahid)

Fenomena degradasi moral dan perilaku buruk yang semakin marak di kalangan remaja dan anak-anak memunculkan kekhawatiran akan masa depan bangsa (Suarningsih, 2024). Sebagai respons terhadap masalah ini, pendidikan karakter di Indonesia semakin diintegrasikan dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar melalui program-program pembiasaan yang bertujuan membentuk karakter positif sejak dini (Bukoting, 2023; Nugraha et al., 2024); (Warlim et al., 2025) (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan karakter di Indonesia adalah *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Sinulingga, 2025). Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif pada anak-anak, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial (Tiyas et al., 2025); (Mukaromah, 2020; Nugraha, 2024); (Rofiqi et al., 2025)

Meskipun program ini telah berjalan di banyak sekolah, implementasinya dalam konteks madrasah yang berbasis nilai-nilai Islam masih sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut, terutama terkait dengan penguatan karakter siswa dalam perspektif Islam.

MI Ikhlaashul Jamaah Kota Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menerapkan *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sehari-hari. Sebagai lembaga yang berada di lingkungan masyarakat dengan beragam tantangan sosial dan ekonomi, MI Ikhlaashul Jamaah berperan penting dalam membentuk karakter Islami siswa melalui pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi program tersebut di MI Ikhlaashul Jamaah dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan proses implementasi program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai Islam di MI Ikhlaashul Jamaah Kota Bandung. Menganalisis dampak yang ditimbulkan dari penerapan program ini terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai Islam di lingkungan madrasah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa

Penelitian ini dilakukan di MI Ikhlaashul Jamaah Kota Bandung, sebuah madrasah yang menerapkan *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai-nilai Islam sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter mereka. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada keberhasilan MI Ikhlaashul Jamaah dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui program tersebut.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru-guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, dan siswa-siswa yang menjadi objek penelitian. Kepala madrasah dan guru dipilih karena mereka memiliki peran sentral dalam merancang dan mengimplementasikan program tersebut, sementara siswa dipilih berdasarkan pengalaman langsung mereka dalam mengikuti program pendidikan ini. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini Adalah, Kepala Madrasah 1 orang, Guru 5 orang, Siswa 15 orang (dari berbagai kelas yang terlibat dalam program)

Pemilihan siswa dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif mereka dalam program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* serta variasi dalam latar belakang sosial dan akademis mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MI Ikhlasul Jamaah

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, ditemukan bahwa implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di MI Ikhlasul Jamaah dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Program ini tidak hanya diterapkan dalam bentuk pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru dan lingkungan madrasah. Program ini mencakup tujuh kebiasaan yang meliputi bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.

Observasi menunjukkan bahwa setiap kebiasaan yang diajarkan diterapkan secara rutin dalam aktivitas harian siswa. Sebagai contoh, kebiasaan beribadah seperti salat dhuha dilakukan setiap pagi sebelum aktivitas belajar dimulai. Selain itu, kegiatan belajar juga diintegrasikan dengan nilai-nilai Islami, seperti doa sebelum dan sesudah belajar, yang menjadi kebiasaan yang dipraktikkan oleh siswa. Kebiasaan makan sehat juga dilakukan dengan menyediakan menu makanan bergizi di kantin sekolah, yang mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan kebiasaan tersebut, terutama yang terkait dengan kebiasaan tidur cepat dan olahraga. Beberapa siswa masih kesulitan untuk tidur tepat waktu karena faktor eksternal, seperti lingkungan rumah yang tidak mendukung atau kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung hingga larut malam. Hal ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara kebiasaan yang diharapkan di sekolah dengan kebiasaan yang berlaku di rumah. Tantangan serupa juga terlihat pada kebiasaan olahraga, di mana beberapa siswa tidak memiliki fasilitas olahraga yang memadai di rumah, meskipun mereka telah terbiasa berolahraga di sekolah.

Dampak Implementasi Program terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru dan kepala madrasah, serta pengamatan terhadap perilaku siswa, ditemukan bahwa implementasi program ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Secara umum, siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kini lebih teratur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan rumah mereka. Hal ini juga sejalan dengan peningkatan perilaku sopan santun mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam sikap peduli sosial, yang tercermin dalam kebiasaan mereka untuk saling membantu teman dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti dan bakti sosial. Mereka mulai lebih menghargai pentingnya tolong-menolong dan kebersihan lingkungan, yang merupakan bagian dari nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Namun, meskipun dampak positif ini cukup signifikan, terdapat perbedaan antara siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan agama yang kuat dan siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang agama yang lebih lemah. Siswa dari keluarga dengan latar belakang agama yang kuat cenderung lebih cepat menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan di madrasah, sementara siswa dari keluarga dengan latar belakang agama yang lemah memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru ini. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam proses pembentukan karakter siswa.

Tabel 1. Dampak Implementasi Program terhadap Karakter Siswa

Aspek yang Dinilai	Sebelum Program	Setelah Program
Kedisiplinan	60%	85%
Tanggung jawab	55%	80%
Sopan santun	70%	90%
Kepedulian sosial	50%	75%

Tantangan dalam Implementasi Program

Meskipun program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai-nilai Islam memberikan dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah konsistensi penerapan kebiasaan di luar lingkungan madrasah. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa kebiasaan yang diajarkan di sekolah sering kali sulit diterapkan di rumah, terutama dalam hal kebiasaan tidur cepat dan makan sehat. Faktor lingkungan rumah yang kurang mendukung menjadi salah satu alasan utama ketidaksesuaian ini.

Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah keterbatasan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program, terutama terkait dengan kegiatan olahraga. Di beberapa sekolah, fasilitas olahraga yang tersedia terbatas, sehingga tidak semua siswa dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kebiasaan yang diajarkan di sekolah sudah sesuai dengan prinsip dasar pendidikan karakter, fasilitas dan kondisi lingkungan eksternal menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan program ini.

Dalam hal ini, keterlibatan orang tua sangat penting untuk mendukung implementasi program ini di rumah. Penelitian sebelumnya (Elvandari, 2015; Hill, 2020) menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter di sekolah sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, sehingga orang tua diharapkan lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka untuk menerapkan kebiasaan yang telah diajarkan di sekolah.

Tren dan Pola yang Muncul

Dari temuan penelitian ini, dapat dilihat tren yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam program *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai Islam cenderung menunjukkan perubahan yang signifikan dalam perilaku mereka. Kebiasaan seperti salat dhuha, doa sebelum belajar, dan saling berbagi telah menjadi rutinitas yang membentuk karakter mereka. Meskipun tantangan dalam konsistensi penerapan di luar sekolah masih ada, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Pola ini mengindikasikan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur di sekolah dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini juga mengarah pada pentingnya penguatan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* berbasis nilai-nilai Islam di MI Ikhlasul Jamaah Kota Bandung telah berhasil membentuk karakter Islami siswa, meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya di luar lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah, yang mencakup kebiasaan seperti salat dhuha, doa sebelum belajar, dan berbagi, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati siswa. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah konsistensi penerapan kebiasaan tersebut di rumah, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga.

Penelitian ini juga memperkuat pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan karakter anak, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kerjasama antara sekolah dan keluarga dapat memperkuat pembentukan karakter siswa (Akhfas et al., 2021; Elvandari, 2015). Oleh karena itu, penguatan peran orang tua dan dukungan

fasilitas yang memadai di lingkungan sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat berbasis nilai-nilai Islam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ikhlashul Jamaah Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat berbasis nilai-nilai Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Program ini diterapkan secara sistematis dan konsisten melalui pembiasaan kebiasaan positif yang meliputi bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Pembiasaan yang diterapkan di sekolah menunjukkan hasil yang menggembirakan, terutama dalam peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial siswa.

Namun, tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah konsistensi penerapan kebiasaan yang diajarkan di sekolah ketika siswa berada di luar lingkungan madrasah. Faktor lingkungan rumah yang tidak selalu mendukung kebiasaan-kebiasaan positif yang diajarkan di sekolah menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dan dukungan lingkungan keluarga sangat penting untuk memperkuat keberlanjutan kebiasaan yang diterapkan di sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa program ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter yang lebih baik pada siswa, asalkan diikuti dengan kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk memperkuat komunikasi dengan orang tua dan memberikan edukasi kepada mereka mengenai pentingnya mendukung penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari anak di rumah.

5. REFERENSI

- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206.
- Bukoting, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 70–82.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175–182.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). Dinamika pendidikan karakter dalam perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab tantangan pendidikan Islam modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914.
- Nugraha, R. (2024). Bias Islam Modernis dalam Pendidikan Akhlak: Studi Terhadap Naskah Pendidikan Budi Pekerti KHE Abdurrahman. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(6), 993–1012.
- Nugraha, R., Basrawi, J. B., & Alijaya, A. A. (2024). Strengthening Character Through Comparative Rhetoric and Istifham: A Study on E. Abdurrahman's Thoughts on Character Education. *Khazanah Pendidikan Islam*, 6(1), 41–56.
- Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 194–206.
- Rofiqi, A., Purwanti, M. E., Khoiriyah, H., & Putri, Z. A. (2025). Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia 2045. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2332–2345.

- Sinulingga, N. N. (2025). Membangun Karakter Sehat dan Berakhlak Mulia melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 109–131.
- Suarningsih, N. M. (2024). Mengatasi degradasi moral bangsa melalui pendidikan karakter. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(1), 1–7.
- Syifa, A., & Ridwan, A. (2024). Pendidikan karakter Islami di era digital: Tantangan dan solusi berdasarkan pemikiran sosial Imam Al-Ghazali. *Social Studies in Education*, 2(2), 107–122.
- Tiyas, A. H., Hazin, M., & Supratno, H. (2025). ANALISIS KEBIJAKAN GERAKAN TUJUH KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT (7KAIH). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Warlim, W., Rozak, A., & Revalina, A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Sekolah: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 184–194.